

## **EFEKTIVITAS SOSIALISASI PENGAJUAN KREDIT USAHA RAKYAT(KUR) UNTUK PENGEMBANGAN UMKM DI BANK BRI KCP WR SUPRATMAN KOTA DENPASAR**

**Made Pradnya Wulandari, I.A. Oka Martini**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional  
*pradnyawldr@gmail.com, dayuokamartini@undiknas.ac.id*

### **Abstract**

This community service is carried out to evaluate the effectiveness of socialization KUR in the development of MSMEs at BRI Bank, WR Supratman Branch in Denpasar city. KUR is an Indonesian government program designed to provide easy and affordable capital access for MSMEs. The method used is a community service method, with data collection techniques through observation, interviews with informants, and documentation. The results of this study indicate that the KUR socialization conducted by BRI, WR Supratman Branch, is quite effective in enhancing development through the participation of MSMEs in Denpasar city as an additional capital source. However, there are still shortcomings in terms of improving information dissemination and understanding, as well as addressing existing challenges. With this research, it is hoped to provide information for BRI Bank and other stakeholders to enhance the effectiveness of KUR socialization and support the development of Indonesian MSMEs".

*Keywords: Socialization Effectiveness, People's Business Credit, MSMEs.*

### **Abstrak**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas sosialisasi KUR dalam pengembangan UMKM di Bank BRI KCP WR Supratman kota Denpasar. KUR merupakan program pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk memberikan akses permodalan yang mudah dan terjangkau bagi UMKM. Adapun metode yang digunakan adalah metode pengabdian dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Hasil dalam kegiatan ini menunjukkan bahwa sosialisasi KUR yang dilakukan oleh BRI KCP WR Supratman cukup efektif dalam meningkatkan pembangunan melalui partisipasi UMKM di kota Denpasar sebagai tambahan sumber permodalan. Namun, masih ada kekurangan dalam hal peningkatan penyebaran dan pemahaman informasi, serta mengatasi hambatan yang ada. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang Bank BRI serta pemangku kepentingan lainnya dapat meningkatkan efektivitas sosialisasi KUR dan mendukung pengembangan UMKM Indonesia.

*Kata kunci: Efektivitas Sosialisasi, Kredit Usaha Rakyat, UMKM.*

### **PENDAHULUAN**

Melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.05/2008 akan KUR digambarkan sebagai pembiayaan ataupun kredit yang diberikan didalam bentuk modal usaha serta investasi dengan beragun fasilitas penjaminan kepada UMKM-K.

Pertumbuhan keuangan dipandang sebagai jalan yang harus diikuti suatu negara untuk meningkatkan jumlah bantuan pemerintah yang berkelanjutan yang diberikan selama periode waktu tertentu. Upaya serupa dilakukan setiap hari di desa Sumerta dan Kesiman Denpasar dalam menggunakan perdagangan untuk mengatasi masalah.

Nasabah Bank BRI KCP WR Supratman dapat mengoperasikan berbagai UMKM agar memenuhi kebutuhan sehari-hari, antara lain: berdagang, berkebun, bertani, beternak, dan lain-lain.

Pandemi Covid-19 melanda Indonesia yang dampaknya juga dirasakan terhadap bagaimana perekonomian suatu negara digambarkan. Skenario krisis tersebut tentunya berdampak pada beberapa sektor keuangan, salah satunya adalah kemampuan UMKM untuk tetap eksis ataupun berkembang khususnya yang terjadi di Kota Denpasar. Bukan hal yang unik jika PSBB diterapkan pada setiap daerah. Operasi keuangan daerah juga dirasakan secara signifikan dan dipengaruhi oleh kota Denpasar. Dalam perekonomian sebenarnya yang harus dipenuhi adalah kebutuhan sehari-hari, namun kendati demikian terjadinya pandemi membuat masyarakat harus terpaksa gulung tikar untuk tetap menyambung hidup baik bisnis UMKM dikarenakan keadaan mereka juga terbatas.

Pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada penilaian efektivitas sosialisasi pengajuan KUR untuk membangun UMKM di Bank BRI KCP WR Supratman Kota Denpasar yang dimana berpengaruh terhadap perekonomian daerah, kegiatan ini diharapkan bisa memberikan rekomendasi dan dapat diimplementasikan Bank BRI KCP WR Supratman dan pihak terkait lainnya dalam meningkatkan partisipasi UMKM pada program KUR sebagai tambahan modal usaha dan membantu meningkatkan perekonomian mereka.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah teknik pengumpulan data dengan cara

observasi ke beberapa UMKM, wawancara dengan informan, dan dokumentasi. Adapun metode dari kegiatan pengabdian ini memiliki tiga tahap yakni, tahap perencanaan, tahap edukasi, dan tahap evaluasi. Berikut dijabarkan pada setiap tahapan kegiatannya, yaitu:

1. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan memahami program KUR yang ditawarkan oleh BRI KCP Supratman. Pemahaman materi penting untuk dilaksanakan agar nantinya dapat menyampaikan dengan tepat kepada para UMKM maupun target sosialisasi terkait program KUR. Pemahaman program KUR dilaksanakan dengan cara mencari informasi sedetail mungkin tentang pengertian, syarat, mekanisme pengajuan, mekanisme permohonan, dan manfaat dari KUR BRI.
2. Pada tahapan kedua melaksanakan sosialisasi kepada masyarakat. Target sosialisasi KUR ini adalah para pelaku UMKM. pedagang di sekitar wilayah Denpasar, dan menyasar masyarakat yang ingin membangun usaha akan tetapi masih terkendala modal. Sosialisasi dilaksanakan secara langsung, datang menemui target dan memberikan sosialisasi tentang KUR.

Pada tahap terakhir yaitu evaluasi dilakukan analisis efektivitas pelaksanaan kegiatan sosialisasi. Analisis efektivitas kegiatan sosialisasi ditinjau berdasarkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait KUR

dan ditinjau dari jumlah peningkatan pengajuan KUR di BRI KCP WR Supratman. Kegiatan sosialisasi dapat disebut efektif apabila terjadi peningkatan pengajuan KUR di BRI KCP WR Supratman.

Teknik analisis yang digunakan pada kegiatan ini yakni teknik analisis deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan hasil wawancara beberapa informan yang memiliki usaha UMKM dan menggunakan KUR untuk membantu mengatasi masalah finansial dan dapat mengembangkan bisnis. Selama masa pandemi Covid-19, penyaluran pinjaman KUR di Bank BRI KCP WR Supratman mengalami kendala yaitu pembayaran kredit nasabah dan penyalahgunaan kredit KUR. Saat ini, perbankan mulai mensosialisasikan kembali fungsi dan kegunaan KUR kepada para pelaku usaha agar tidak menjadi seperti wabah Covid-19 sehingga menyalahkan fungsi kredit KUR untuk kegiatan usaha konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. Berikut ini adalah data pengajuan kredit KUR di BRI cabang WR Supratman.

**Tabel 1 : Tabel Pengajuan Kredit KUR Tahun 2020-2022**

No	Tahun	Jumlah Nasabah
1	2020	198 Nasabah
2	2021	171 Nasabah
3	2022	122 Nasabah

Sumber: Data diolah, 2023

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kredit Usaha Rakyat (KUR) yakni bagian terbesar dari aset perbankan yang dialihkan kepada debitur dalam rangka pemberian fasilitas kredit, dimana penyediaan fasilitas kredit tersebut menanggung sebagian besar resiko dan kerugian. Diperlukan suatu sistem akuntansi

pemberian kredit yang mengatur tata cara pemberian KUR kepada nasabah atau debitur agar pemberian KUR dapat berjalan dengan sukses dan efisien.

Penyediaan fasilitas kredit tersebut menanggung sebagian besar resiko dan kerugian. Diperlukan suatu sistem akuntansi pemberian kredit yang mengatur tata cara pemberian KUR kepada nasabah atau debitur agar pemberian KUR dapat berjalan dengan sukses dan efisien.

Sebuah sistem terdiri pada komponen dimana saling berhubungan kerjasama untuk menyelesaikan tugas tertentu. Untuk mendapatkan pinjaman, peminjam harus mengikuti mekanisme yang telah ditentukan oleh bank, upaya juga diukur dengan kemampuan untuk memahami peraturan pemerintah, seperti yang dirasakan oleh debitur yang kuat, perdagangan terkait pendidikan.

Masih harus dilihat apa sumber modalnya. Jaminan ini yakni jaminan dimana dibagikan debitur, mau fisik ataupun ringan. Jaminan perlu lebih besar dari jumlahnya pinjaman diberi. Mengambil contoh unit Kredit Usaha Rakyat, pinjaman dengan nilai nominal Rp 100.000.000 atau kurang, yang kemungkinan besar akan sesuai dengan jumlah pinjaman yang ditawarkan. 100.000.000,- untuk kredit di atas normal, tanggung jawab ada di kepala cabang. Menilai kelayakan aplikasi pinjaman tertentu sehubungan dengan transaksi pinjaman, dengan tujuan menghindari praktik pelabelan yang berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan. Evaluasi adil dan dapat dipengaruhi oleh pemangku kepentingan saat mengajukan pinjaman.

Bagi individu atau perseorangan yang ingin mendirikan UMKM di Kota Denpasar, program ini merupakan pilihan yang menarik namun memiliki sedikit kendala keuangan. Inisiatif pemerintah yang disebut Program Kredit

Usaha Rakyat bekerja sama dengan bank untuk membantu mengembangkan usaha milik masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini melakukan analisis data dari setiap wawancara, selanjutnya peneliti menjalankan pengecekan ulang pada data dimana dihasilkan untuk memastikan data valid, sehingga penulis berpendapat jika praktek penyaluran kredit usaha adalah hal yang biasa. yaitu bunga yang dibebankan kepada peminjam Aspek kebenaran prosedur yaitu langkah – langkah yang harus diselesaikan sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman kepada nasabah. Efisiensi menjadi tolok ukur pencapaian tujuan dan sasaran serta menunjukkan seberapa baik KCP BRI WR Supratman menjalankan program tersebut.

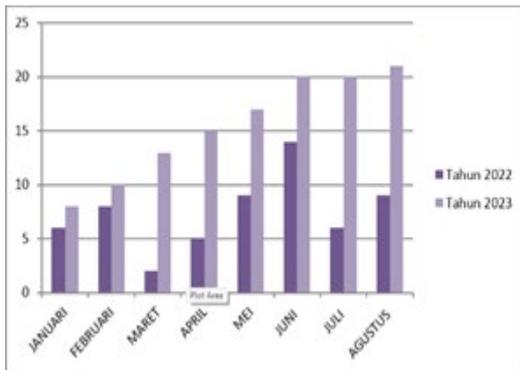


**Gambar 1 : Sosialisasi tentang KUR kepada Salah Satu UMKM yang Menjual Makanan dan Minuman yang Berada di Daerah Denpasar**



**Gambar 2 : Sosialisasi tentang KUR kepada Salah Satu UMKM di Kota Denpasar yang Menjual Sembako**

KUR merupakan program prioritas pemerintah untuk mendukung UMKM khususnya di kota Denpasar berupa kebijakan kredit/keuangan untuk modal kerja serta investasi bagi perorangan atau debitur, organisasi usaha serta kelompok usaha berjalan efektif. Kemudian, dapat ditegaskan, tetapi tanpa jaminan atau garansi tambahan. Cukup. Pandemi covid-19 telah usai, UMKM di kota Denpasar membutuhkan modal lebih untuk usahanya, apalagi minat nasabah semakin berkurang di masa covid-19. Selanjutnya, sosialisasi pun cukup penting untuk memberi pemahaman tentang KUR karena jenis kredit ini memiliki tingkat bunga yang rendah dibandingkan dengan jenis kredit lain yang ditawarkan.



**Gambar 3. Pengajuan Kredit Sebelum dan Sesudah Melakukan Sosialisasi**

## SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi KUR kepada UMKM di Kota Denpasar dapat meningkatkan jumlah pengajuan kredit KUR kepada Bank BRI KCP WR Supratman. Selain itu, wawasan UMKM di Kota Denpasar tentang KUR juga bertambah. Dengan adanya tambahan modal berupa pinjaman KUR diharapkan dapat mengembangkan bisnis UMKM di Kota Denpasar.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis berterima kasih kepada khusus, penulis ingin mengatakan terima kasih pada:

1. Prof. Dr. Ir. Nyoman Sri Subawa, S.T., S.Sos., M.M., IPM. selaku Rektor Universitas Pendidikan Nasional.
2. Ir. I Wayan Utama, M.T., IPM. selaku Head of Institute for Research and Community Services Universitas Pendidikan Nasional.
3. Prof. Dr. IB Raka Suardana, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Nasional.
4. Ir. Adie Wahyudi Oktavia

Gama, S.T., M.T., IPM., ASEAN Eng. selaku Head of Research and Journal Publication.

5. I G.A. Desy Arlita, S.E., M.Si. selaku Kaprodi.
6. Dr. I.A. Oka Martini S.E., MM selaku Dosen Pembimbing.
7. Bapak Yanuar Muhammad selaku Pincapem BRI Cabang WR Supratman
8. Seluruh staff pegawai di lingkungan PT. Bank BRI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bayhaqi, Mohamad Rify. 2019. "Implementasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) BRI Syariah KCP Bojonegoro pada UMKM Diss". Universitas Islam Negeeri Maulana Maalik Ibrahim, Changes, Tim. 2021. Buku Panduan Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan. Universitas Pendidikan Nasional Denpasar.
- Damanik, HANNA M., Melisa TA Simmata, and Romindo M. Pasaribu. 2018. "KEBIJAKKAN PROGRAM KUR DENGAN SUKU BUNGA DALM PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DI KECAMATAN MEDAN AMPLAS". JURNAL ILMIAH KOHEESI 2. 3
- Diannng Ratri, E. F. 2022. Efektivitas Penyaluran Usaha Rakyat di BRI Unit Gotoong Royong Terhadap Eskalasi UMKM Pada Masa Pandemi Covid-19 (Dissertasi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember).
- Lastina, N. L. M. A. D., & Budi, M. K. S. (2018). "Efektivitas Penyaluran Kredit Usaha Rakyat PT BRI (Persero) Unit

- Blahkiuh Terhadap Produktivitas UKM”. E-JournalEkonomi dan Bisnis Universitas Udayana, 7(4), 959-986.
- NURMILASARII R, N. R. 2021. PERSEPSI NASABAAH TERHADAP KUALITAS PELAYANAN PEMBERIAN KREDIT USSAHA RAKYA DI BANK BRI UNIT WASUPOUNDA (Doctora dissertation, Institut agama islam Negeri (IAIN Palopo)). dissertation, (IAIN Palopo)).
- Permadi, I. A. 2022. “Efektivitas Pelaksanaan Metode Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penyellamatan Non Performing Loan Di MasaPandemii Pada Bank BRI” (Doctoral dissertation Fakultas Ekonoomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam.
- Permadi, I. A. 2022. “Efektivitas Pelaksanaan Metode Restrukturisasi Kredit Sebagai Strategi Penyellamatan Non Performing Loan Di Masa Pandemii Pada Bank BRI” (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonoomi Dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah).
- Rahmi, N. 2022. “Analisis Peran Pembiayaan Mikro Dalam Meningkatkan Pendaapatan UMKM Pada PT. Bank Aceh Syariah Cabang Jeuram” (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Ratri, Eka Febriana Dianing.2022. Efektifitas Penyalluran Kredit Usaha Rakyat di BRI Unit Gotong Royong Terhadap Esklasi UMKM. Skripsi. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Riwan dan Kusnawan. 2018. “Pengaruh Modall Sendiri dan Kredit Usaaha Rakyat Terhadap Pendapatan Usaha. E-Jurnal Akuntansi dan Pajak. Vol 19, No 01. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Sarmigio, Elexx. 2020. Analiisis Pengaruhi Covid-19 Terhadaap Perkembangan UMKM di Kabupaten Keerinci, Jurnal: Al Dzahab Islamic Economy. Vol.1 No.1.